

Desa Seketi Cantik: Penguatan Literasi Pengelolaan dan Pemanfaatan Data Sektoral Desa

^{1*}Ani Budi Astuti, ²Henny Pramoedyo, ³Eni Sumarminingsih, ⁴Diana Cahyani Rizky, ⁵Mochammad Haidar Ali, ⁶Agustina Susi Susanti Parung, ⁷Dimas Setyo Adi Nugroho

Departemen Statistika FMIPA Universitas Brawijaya Malang^{1,2,3}, Mahasiswa Program Studi Sarjana Statistika FMIPA Universitas Brawijaya^{4,5}, Mahasiswa Program Studi Magister Statistika FMIPA Universitas Brawijaya⁶, Mahasiswa Program Studi Sarjana Sains Data FMIPA Universitas Brawijaya⁷

*Email: ani_budi@ub.ac.id (email korespondensi)

ABSTRAK

Desa Seketi yang terletak di Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri Jawa Timur, menghadapi tantangan besar dalam pengelolaan dan pemanfaatan data sektoral desa yang dapat menghambat perencanaan dan pengambilan keputusan berbasis data. Program Desa Cantik (Desa Cinta Statistik) diluncurkan sebagai *respons* terhadap kebutuhan ini dan bertujuan untuk memperkuat literasi statistik dan keterampilan pengelolaan dan analisis data di kalangan perangkat desa dan masyarakat Desa Seketi. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi analisis kualitatif dan kuantitatif dari pelaksanaan program yang terdiri dari pelatihan, *workshop*, dan pendampingan teknis secara langsung yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa dari Departemen Statistika FMIPA Universitas Brawijaya. Data dikumpulkan melalui survei, wawancara, dan observasi sebelum dan setelah intervensi untuk mengukur peningkatan pengetahuan dan keterampilan dari para peserta. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa partisipasi dalam program ini secara signifikan meningkatkan kemampuan masyarakat dalam pengelolaan dan analisis data sektoral desa menggunakan *pivot table*, *pivot chart*, dan analisis regresi pada alat aplikasi *Microsoft Excel* sebesar 70%. Meskipun demikian, beberapa tantangan, seperti keterbatasan sumber daya dan akses teknologi masih perlu diatasi untuk memaksimalkan dampak dari program kegiatan. Penguatan literasi statistik dan dukungan teknis yang berkelanjutan sangat penting untuk meningkatkan efektivitas penggunaan data dalam pembangunan desa, serta memerlukan integrasi lebih lanjut dengan kebijakan lokal dan dukungan dari pemangku kepentingan.

Kata Kunci: Literasi Statistik, Pengelolaan Data Desa, Program Desa Seketi Cantik

ABSTRACT

Seketi Village, located in Ngadiluwih District Kediri East Java, faces significant challenges in managing and utilizing village sectoral data that can hinder data-based planning and decision-making. The Program of Desa Cantik (Desa Cinta Statistik) was launched in response to this need and aims to strengthen statistical literacy and data management and analysis skills among village officials and the Seketi Village community. The implementation method of the activity includes qualitative and quantitative analysis of the program implementation consisting of training, workshops, and direct technical assistance conducted by lecturers and students from the Statistics Department, FMIPA, Universitas Brawijaya Malang. Data were collected through surveys, interviews, and observations before and after the intervention to measure the increase in knowledge and skills of the participants. The results of the activity showed that participation in this program significantly improved the

community's ability to manage and analyze village sectoral data using pivot tables, pivot charts, and regression analysis on Microsoft Excel application tools by 70%. However, several challenges, such as limited resources and access to technology still need to be overcome to maximize the impact of the program activities. Strengthening statistical literacy and ongoing technical support are essential to increasing the effectiveness of data use in village development, and require further integration with local policies and support from stakeholders.

Keywords: *Statistical Literacy, Village Data Management, Seketi Cantik Village Program*

PENDAHULUAN

Desa Seketi, yang terletak di Kecamatan Ngadiluwih, Kabupaten Kediri, merupakan salah satu desa mandiri yang memiliki potensi wilayah yang sangat baik dan berkembang (Pratama, 2016). Namun, desa ini masih menghadapi kendala signifikan dalam hal pemahaman dan pemanfaatan data statistik sektoral untuk menunjang pembangunan yang lebih tepat sasaran (Sunarso, 2023). Aparat desa dan masyarakat setempat masih kurang terampil dalam mengelola dan memanfaatkan data sehingga menghambat potensi pembangunan desa yang optimal (Aldo, 2024). Kurangnya pemahaman ini dapat mengakibatkan ketidaktepatan dalam alokasi sumber daya dan pelaksanaan program-program pembangunan. Sebagai akibatnya, pengembangan desa tidak dapat berjalan secara maksimal sesuai dengan potensi yang ada.

Keterbatasan pemahaman terhadap data statistik juga berdampak pada proses pengambilan keputusan yang efektif dan efisien di tingkat desa (Illahi, 2024). Hal ini terungkap dalam survei awal yang dilakukan oleh tim, di mana Kepala Desa Seketi dan Dinas Kominfo Kabupaten Kediri menyampaikan tentang kurangnya keterampilan dalam pengelolaan data yang dibutuhkan untuk mendukung perencanaan pembangunan desa secara lebih baik. Kendala ini berpotensi memperlambat pencapaian target-target pembangunan desa yang berkelanjutan. Dengan demikian, ada urgensi untuk meningkatkan kapasitas sumber daya manusia dalam

bidang pengelolaan dan analisis data statistik.

Sebagai solusi, tim pengabdian kepada masyarakat dari Departemen Statistika FMIPA Universitas Brawijaya merancang serangkaian kegiatan untuk mengatasi masalah ini. Salah satu kegiatan utama yang diusulkan adalah pelatihan literasi statistik untuk meningkatkan pemahaman statistik dan keterampilan analisis data bagi aparat desa dan masyarakat, sekaligus dilakukan praktik, pendampingan, dan konsultasi. Inisiatif ini diharapkan dapat memberikan solusi jangka panjang dalam meningkatkan kualitas perencanaan pembangunan di Desa Seketi. Dengan adanya pelatihan, praktik, pendampingan, dan konsultasi langsung ini, aparat desa diharapkan mampu menerapkan pengetahuan yang diperoleh untuk mendukung pengambilan keputusan berbasis data (Astuti dkk., 2019; Septiningrum, 2021; Setiawan & Fahmi, 2023; Sari, 2024).

Target dari kegiatan ini adalah peningkatan literasi statistik di kalangan aparat desa dan masyarakat hingga mencapai minimal 70% dimana aparatur dan masyarakat diharapkan mampu memahami dan memiliki keterampilan statistik yang memadai. Penggunaan dan pemanfaatan teknologi komputasi untuk pengelolaan data desa juga diharapkan meningkat paling tidak 60%. Pada akhirnya, diharapkan terjadi peningkatan kualitas keputusan pembangunan desa berdasarkan data statistik sektoral sebesar minimal 30%. Indikator-indikator ini akan

menjadi tolok ukur dalam menilai keberhasilan program secara keseluruhan.

Rencana kegiatan yang diusulkan mencakup survei kebutuhan untuk menilai tingkat pemahaman dan kebutuhan pelatihan statistik dan pelatihan literasi statistik untuk aparat desa dan masyarakat, penyuluhan, praktik, dan pendampingan terkait teknologi komputasi, serta konsultasi manajerial untuk perencanaan program pembangunan berbasis data. Selain itu, akan dilakukan *monitoring* dan evaluasi akan dilakukan secara berkala untuk menilai efektivitas seluruh rangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan. Hasil evaluasi dijadikan dasar untuk perbaikan dan penyesuaian program di masa mendatang.

Melalui seluruh rangkaian kegiatan ini, diharapkan Desa Seketi dapat meningkatkan kapasitas aparat desa dan masyarakat dalam pengelolaan dan pemanfaatan data statistik sektoral untuk mendukung pembangunan desa yang berkelanjutan dan berbasis data dan Desa Seketi dapat menjadi model bagi desa-desa lain dalam hal pemanfaatan data untuk pembangunan. Keberhasilan Desa Seketi dapat menjadi inspirasi bagi pengembangan desa-desa lain di wilayah Kabupaten Kediri dan sekitarnya.

Solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi Desa Seketi, Kecamatan Ngadiluwih-Kediri, dalam rangka mewujudkan Desa Cantik (Cinta Statistik) dirancang secara sistematis dengan mempertimbangkan prioritas permasalahan yang ada. Pertama adalah peningkatan literasi statistik menjadi fokus utama untuk melatih tentang metodologi statistik dasar, pengumpulan data, analisis data, dan interpretasi hasil analisis data. Kedua adalah peningkatan pemanfaatan infrastruktur digital desa menjadi langkah penting berikutnya. Upaya ini melibatkan peningkatan aksesibilitas internet di Desa Seketi melalui pelatihan dan pendampingan dalam pengelolaan serta pemanfaatan infrastruktur digital desa

untuk penyediaan data sektoral. Dengan akses yang lebih baik terhadap teknologi digital, Desa Seketi dapat mengembangkan sistem pengelolaan data yang lebih modern dan efisien. Hal ini juga akan memperkuat integrasi Desa Seketi dengan jaringan informasi yang lebih luas, baik di tingkat regional maupun nasional.

Ketiga, Sosialisasi dan Partisipasi Masyarakat dan Aparatur Desa adalah langkah strategis untuk meningkatkan kesadaran tentang pentingnya data statistik sektoral dan mendorong partisipasi aktif dalam pengumpulan serta analisis data. Program ini menargetkan peningkatan kesadaran dan partisipasi masyarakat serta aparat desa dalam proses pengelolaan data. Indikator keberhasilan mencakup peningkatan kesadaran dan partisipasi masyarakat sebelum dan sesudah kegiatan sosialisasi. Program sosialisasi ini akan disusun secara sistematis dengan melibatkan tokoh masyarakat dan LSM lokal, serta memastikan partisipasi aktif dari seluruh lapisan masyarakat, termasuk wanita dan kelompok marginal. Keberhasilan sosialisasi ini akan sangat bergantung pada partisipasi aktif dari semua elemen masyarakat. Program ini juga diharapkan dapat menciptakan kesadaran kolektif tentang pentingnya data sebagai dasar pembangunan yang berkelanjutan. Keempat adalah *monitoring* dan evaluasi dilakukan untuk memastikan tercapainya tujuan program dan mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan. *Monitoring* dan evaluasi juga berfungsi sebagai alat untuk terus memperbaiki program demi keberhasilan yang berkelanjutan.

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu pilar penting dalam Tridharma Perguruan Tinggi yang bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata terhadap penyelesaian masalah yang dihadapi oleh masyarakat (Marwiji dkk., 2023; Sihite & Saleh, 2019; Muhsyanur, 2024). Melalui kegiatan pengabdian ini, PT tidak hanya berperan sebagai lembaga pendidikan dan penelitian, tetapi juga

sebagai agen perubahan yang mendorong pembangunan berkelanjutan di berbagai wilayah, termasuk di pedesaan (Achmad, 2024; Susilawati, 2024). Dengan melibatkan civitas akademika dan berbagai pemangku kepentingan, kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk menciptakan solusi-solusi inovatif yang dapat diterapkan secara praktis guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Seketi, Kecamatan Ngadiluwih, Kabupaten Kediri Jawa Timur merupakan wujud dari komitmen Universitas Brawijaya dalam memberdayakan masyarakat desa melalui pendekatan berbasis data. Desa Seketi dipilih karena potensi dan tantangan yang dihadapinya, terutama dalam hal pemanfaatan data statistik untuk pembangunan desa. Analisis situasi Desa Seketi sebagai mitra kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana disajikan pada **Tabel 1**.

Tabel 1. Analisis Situasi

No	Bidang	Permasalahan	Solusi
1	Literasi Statistik	Rendahnya pemahaman dan keterampilan dalam pengelolaan data statistik	Pelatihan intensif tentang metodologi statistik dasar dan analisis data
2	Teknologi Informasi	Keterbatasan akses dan pemanfaatan infrastruktur digital	Pendampingan dalam pemanfaatan Sistem Informasi Desa dan peningkatan akses internet
3	Partisipasi Masyarakat	Kurangnya partisipasi masyarakat dalam pengumpulan dan analisis data	Sosialisasi dan penyuluhan pentingnya data statistik sektoral serta pelibatan masyarakat
4	Manajemen Pertanian	Rendahnya produktivitas dan efisiensi usaha tani	Penggunaan informasi hasil olah data sektoral untuk perbaikan manajemen usaha tani

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan berbagai masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam kegiatan pengabdian ini adalah "Bagaimana upaya meningkatkan literasi statistik dan pemanfaatan data dalam mendukung pembangunan berkelanjutan di Desa Seketi?"

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di Desa Seketi meliputi **Pendidikan Masyarakat:** masyarakat Desa Seketi diberikan penyuluhan tentang pentingnya literasi data dan bagaimana data dapat digunakan untuk mengambil keputusan yang lebih baik dan **Pelatihan, Praktik, Pendampingan, dan Konsultasi:** pelatihan, praktik, pendampingan, dan konsultasi langsung tentang cara menggunakan *Pivot Table*, *Pivot Chart*, dan analisis regresi dalam *Microsoft Excel*.

PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan yang dilaksanakan pada tanggal 12 Agustus 2024 di Balai Desa Seketi dimulai dengan pembukaan oleh Sekretaris Desa Seketi, yang didampingi oleh Kepala Seksi Bagian Umum, Bapak Andik dan Ibu Endang. Pelatihan ini dihadiri oleh 20 peserta yang terdiri dari aparatur desa yang bertugas di bidang data dan peserta masyarakat, yaitu kader kesehatan masyarakat yang terlibat dalam pengelolaan data sektoral desa. Peserta mengikuti seluruh rangkaian kegiatan dengan antusiasme tinggi dari awal hingga akhir. Metode pelatihan yang digunakan adalah penyajian materi disertai dengan contoh-contoh penggunaan data potensi desa secara langsung, kemudian diperkuat dengan demonstrasi, praktik langsung, dan pendampingan serta konsultasi intensif oleh dosen dan mahasiswa. Pendekatan ini memastikan bahwa peserta dapat memahami materi dengan mudah dan menerapkannya dengan baik dalam pekerjaan mereka sehari-hari. Peserta kegiatan terlibat aktif dan antusias

dalam setiap tahap pelatihan, mulai dari penyajian materi hingga praktik secara langsung. **Gambar 1**, **Gambar 2**, dan **Gambar 3** menyajikan dokumentasi rangkaian kegiatan pelatihan.



Gambar 1. Pemberian Materi Pelatihan dan Pendampingan oleh Narasumber Kegiatan



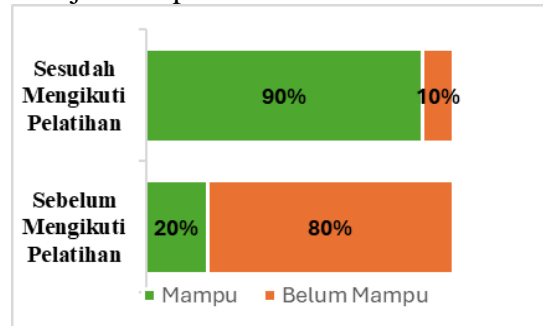
Gambar 2. Dokumentasi Pelatihan Bersana Bapak Kepala Desa Seketi sebagai Wujud Dukungan Penuh dari Pemerintah Desa Seketi



Gambar 3. Dokumentasi Rangkaian Kegiatan Pelatihan dan Pendampingan di Desa Seketi

Hasil kuesioner kegiatan yang diisi oleh peserta menunjukkan adanya peningkatan kemampuan yang signifikan dalam

mengelola dan menganalisis data menggunakan *Pivot Table*, *Pivot Chart*, serta analisis regresi dengan *Microsoft Excel*. Peningkatan sebesar 70% dalam pemahaman peserta dan perbedaan kemampuan antara sebelum dan sesudah pelatihan sangat mencolok sebagaimana ditunjukkan pada **Gambar 4**.



Gambar 4. Persentase Peningkatan Kemampuan Peserta Pelatihan

Pada **Gambar 4** menunjukkan bahwa setelah mengikuti pelatihan dan praktik secara langsung, peningkatan yang signifikan dalam kemampuan untuk mengelola data dan mengubahnya menjadi informasi yang lebih informatif, menarik, dan bermanfaat dari para peserta sebesar 70%. Selain itu, para peserta juga mulai memahami dan menyadari pentingnya data dalam proses pengambilan keputusan yang tepat terkait kebijakan desa sehingga mereka sangat menghargai pentingnya data dan statistik. Para peserta menyadari bahwa meskipun data awalnya dianggap sulit, ternyata dengan menggunakan alat aplikasi, seperti *Microsoft Excel*, data dengan mudah dapat diolah dengan cepat dan efisien untuk menghasilkan informasi penting yang tersembunyi dalam data.

Model Pelatihan dan Pendampingan Data Sektoral Desa

Model pelatihan dan pendampingan ini dirancang untuk meningkatkan keterampilan pengelolaan dan analisis data sektoral desa. Kegiatan ini mengambil pendekatan yang holistik, di mana pelatihan tidak hanya berfokus pada pemberian materi teoretis, tetapi juga pada demonstrasi praktis yang aplikatif dan relevan dengan kebutuhan sehari-hari peserta (Bahriah, 2024). Model

pembelajaran partisipatif ini melibatkan kolaborasi aktif antara dosen, mahasiswa, dan peserta pelatihan, sehingga dapat menciptakan suasana belajar yang interaktif dan dinamis (Rahmawati dkk., 2024).

Penyajian materi dalam pelatihan ini mencakup demonstrasi langsung yang menunjukkan penggunaan alat-alat pengolahan data, seperti *pivot table*, *pivot chart*, dan analisis regresi menggunakan *Microsoft Excel*. Setiap peserta diberikan kesempatan untuk mempraktikkan secara langsung materi yang telah disampaikan, dengan bimbingan intensif dari dosen dan mahasiswa.

Pemilihan *Microsoft Excel* sebagai alat utama dalam pelatihan ini bukanlah tanpa alasan. Selain karena perangkat lunak ini umum digunakan dan mudah diakses, *Microsoft Excel* juga memiliki kemampuan yang memadai untuk kebutuhan pengolahan data dalam skala desa. Penggunaan *pivot table* dan *pivot chart* memungkinkan aparatur desa dan masyarakat untuk mengelola data dengan lebih efisien dan menyajikan informasi secara visual yang mudah dipahami dan menarik. Sementara itu, analisis regresi memberikan mereka alat untuk melakukan prediksi dan analisis tren yang sangat berguna dalam perencanaan dan pengambilan keputusan strategis.

Lebih lanjut, model pelatihan ini juga dirancang untuk menjawab tantangan spesifik yang dihadapi oleh aparatur desa dan masyarakat dalam mengelola data sektoral. Sebelumnya, pengelolaan data sering kali dianggap sebagai tugas yang kompleks dan sulit, terutama di kalangan mereka yang tidak memiliki latar belakang teknis. Dengan menggunakan pendekatan pembelajaran yang partisipatif dan berfokus pada praktik langsung, pelatihan ini berhasil mengurangi hambatan psikologis dan teknis yang sebelumnya menghambat kemampuan peserta dalam mengolah dan analisis data.

Selain aspek teknis, model pelatihan ini juga memperhatikan aspek sosio-

kultural yang ada di Desa Seketi. Para fasilitator memastikan bahwa materi yang disampaikan sesuai dengan konteks lokal dan dapat diterima dengan baik oleh peserta. Pendekatan ini menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan memberdayakan, di mana setiap peserta merasa dihargai dan didorong untuk aktif terlibat dalam proses pembelajaran.

Secara keseluruhan, model pelatihan dan pendampingan ini menunjukkan efektivitas yang tinggi dalam meningkatkan kapasitas pengelolaan data di Desa Seketi. Dengan kombinasi antara teori dan praktik yang didukung oleh pendekatan partisipatif, peserta tidak hanya mendapatkan pengetahuan baru, tetapi juga keterampilan yang dapat langsung diterapkan dalam konteks kerja mereka sehari-hari. Hal ini pada akhirnya diharapkan dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas pengelolaan data dan pengambilan keputusan berbasis data di desa, yang akan berdampak positif pada perencanaan dan pembangunan desa secara keseluruhan.

Keunggulan dan Kelemahan Model Pelatihan

Keunggulan utama dari model pelatihan ini terletak pada pendekatan yang praktis dan aplikatif, yang memungkinkan peserta untuk segera menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam konteks pekerjaan sehari-hari. Dengan fokus pada pengelolaan dan analisis data menggunakan alat-alat yang mudah diakses, seperti *Microsoft Excel*, peserta tidak hanya mempelajari teori tetapi juga langsung mempraktikkannya. Efektivitas pendekatan ini tercermin dalam hasil kuesioner yang menunjukkan peningkatan kemampuan peserta sebesar 70% dalam pengelolaan dan analisis data setelah mengikuti pelatihan.

Pendekatan praktis yang digunakan dalam pelatihan ini juga memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi peserta. Dengan menggabungkan teori dan praktik langsung, peserta dapat melihat hasil dari setiap langkah yang

mereka ambil dalam pengelolaan data, sehingga memperkuat pemahaman dan keterampilan mereka. Selain itu, metode ini mendorong peserta untuk lebih percaya diri dalam menggunakan alat-alat analisis data yang sebelumnya mungkin terasa asing atau rumit bagi mereka.

Selain keunggulan dalam hal peningkatan kompetensi teknis, model pelatihan ini juga memperkuat kemampuan peserta dalam mengambil keputusan berbasis data. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang cara mengelola dan menganalisis data, peserta dapat mengidentifikasi pola-pola penting dan membuat keputusan yang lebih informasional dan strategis.

Namun demikian, meskipun model pelatihan ini memiliki banyak keunggulan, ada beberapa kelemahan yang perlu dicatat. Salah satu kelemahan utama adalah kebutuhan sumber daya yang cukup besar untuk pelaksanaan pelatihan ini. Setiap sesi pelatihan memerlukan persiapan yang matang, baik dari segi materi, tenaga pendamping, maupun waktu yang dialokasikan. Pendampingan intensif oleh dosen dan mahasiswa, meskipun sangat bermanfaat, juga membutuhkan komitmen waktu dan energi yang signifikan. Hal ini bisa menjadi tantangan, terutama jika pelatihan harus dilakukan di berbagai lokasi dengan skala yang lebih besar.

Selain itu, keberhasilan pelatihan ini sangat bergantung pada motivasi dan partisipasi aktif dari peserta. Dalam beberapa kasus, motivasi peserta bisa menjadi tantangan, terutama jika mereka merasa tidak memiliki kebutuhan yang mendesak untuk mempelajari keterampilan baru atau jika mereka mengalami kesulitan dalam mengikuti materi yang disampaikan.

Sebagai tambahan, ada juga tantangan dalam hal penyesuaian materi pelatihan dengan berbagai tingkat kemampuan awal peserta. Meskipun pelatihan ini dirancang untuk dapat diikuti oleh berbagai kalangan, perbedaan dalam tingkat pemahaman awal bisa mempengaruhi hasil akhir yang

dicapai oleh masing-masing peserta. Hal ini menuntut adanya fleksibilitas dalam pendekatan pelatihan serta kemampuan fasilitator untuk menyesuaikan materi dan metode pengajaran sesuai dengan kebutuhan peserta. Dengan mempertimbangkan keunggulan dan kelemahan yang ada, model pelatihan ini tetap merupakan pendekatan yang efektif dalam meningkatkan keterampilan pengelolaan data di tingkat desa. Ke depannya, dengan beberapa penyesuaian dan peningkatan, model ini berpotensi untuk diadaptasi dan diterapkan di desa-desa lain dengan kebutuhan serupa.

Tingkat Kesulitan Pelaksanaan dan Peluang

Pelaksanaan kegiatan pelatihan ini menghadapi tingkat kesulitan yang cukup tinggi, terutama karena berbagai komponen yang harus dipersiapkan secara matang. Penyusunan modul pelatihan memerlukan perencanaan yang mendetail untuk memastikan bahwa materi yang disampaikan dapat dipahami dengan baik oleh peserta yang memiliki latar belakang yang beragam. Pengembangan materi yang relevan dan aplikatif, serta pelaksanaan praktik lapangan yang efektif, juga membutuhkan kerja keras dan koordinasi yang baik antara tim pelaksana dan aparat desa. Selain itu, fasilitator harus siap menghadapi tantangan dalam menyampaikan materi kepada peserta dengan berbagai tingkat pemahaman awal yang memerlukan adaptasi dan fleksibilitas dalam metode pengajaran.

Koordinasi dengan aparat desa dan masyarakat menjadi aspek penting yang menambah kompleksitas kegiatan ini. Beragamnya latar belakang dan tingkat pemahaman peserta menuntut pendekatan yang disesuaikan agar semua peserta dapat mengikuti pelatihan dengan optimal.

Di balik tantangan yang ada, kegiatan ini juga menawarkan peluang yang sangat besar bagi peningkatan kapasitas pengelolaan data di Desa Seketi. Dengan keterampilan baru yang diperoleh, aparat desa dan masyarakat dapat lebih siap untuk

membuat keputusan berbasis data yang lebih akurat dan informatif. Pelatihan ini tidak hanya memberikan keterampilan teknis, tetapi juga membangun kesadaran akan pentingnya data dalam perencanaan dan pengambilan keputusan dengan sumber daya manusia yang lebih optimal.

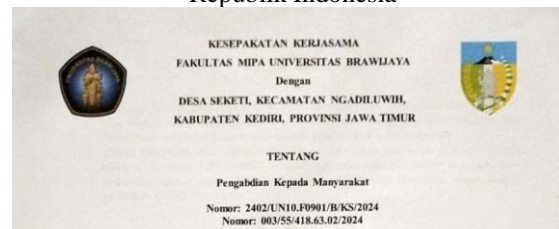
Selain manfaat langsung yang dirasakan oleh peserta, kegiatan ini juga menghasilkan luaran-luaran penting yang memiliki dampak jangka panjang. Modul Pelatihan dan PPT yang telah disertifikasi HKI oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (**Gambar 5**) memberikan nilai tambah karena dapat digunakan sebagai panduan resmi untuk kerja mandiri dan diakui secara hukum. Dokumen PKS (Perjanjian Kerja Sama) yang terjalin antara Fakultas MIPA Universitas Brawijaya dan Desa Seketi memperkuat komitmen kedua pihak untuk melanjutkan kerja sama dalam pengembangan kapasitas desa (**Gambar 6**). Luaran-luaran ini tidak hanya memberikan manfaat praktis, tetapi juga memastikan keberlanjutan program pelatihan di masa depan, baik di Desa Seketi maupun di desa-desa lain yang membutuhkan. Selain itu, luaran publikasi pada media massa nasional dari kegiatan ini juga telah diperoleh, antara lain publikasi media masa nasional melalui Prasetya *Online*

(<https://prasetya.ub.ac.id/en/desa-seketi-cantik-dari-departemen-statistika/>) dan media *Academiamu* (<https://academiamu.com/2024/08/20/dose-n-dan-mahasiswa-departemen-statistika-fmipa-universitas-brawijaya-gelar-program-desa-cantik-desa-cinta-statistik-untuk-penguatan-literasi-statistik-bagi-data-sektoral-desa-seketi-kecamatan-ngadi/>) sebagai media promosi untuk Desa Seketi agar lebih dikenal masyarakat secara luas, baik nasional maupun internasional. Publikasi kegiatan juga dilakukan melalui website FMIPA-UB maupun website Departemen Statistika UB. Publikasi kegiatan melalui seminar nasional juga dilakukan dan direncanakan

akan publikasi pada jurnal terakreditasi nasional SINTA.



Gambar 5. Dokumen Sertifikat Modul Pelatihan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia



Gambar 6. Dokumen PKS FMIPA Universitas Brawijaya dan Desa Seketi Keberhasilan kegiatan ini juga membuka peluang untuk replikasi dan pengembangan program serupa di wilayah lain. Dengan model pelatihan yang telah terbukti efektif, desa-desa lain dapat mengadopsi pendekatan ini untuk meningkatkan kemampuan pengelolaan data mereka. Replikasi program ini bisa menjadi bagian dari strategi yang lebih luas untuk memperkuat kapasitas pengelolaan data di tingkat desa secara nasional dan dapat berkontribusi pada pengembangan desa-desa lain di Indonesia.

Secara keseluruhan, meskipun menghadapi tantangan yang signifikan,

kegiatan pengabdian masyarakat ini telah memberikan hasil yang sangat memuaskan. Kesulitan yang dihadapi dalam pelaksanaan berhasil diatasi dengan kerja keras dan koordinasi yang baik, menghasilkan peningkatan keterampilan yang nyata di kalangan aparatur desa dan masyarakat dan membuka peluang besar untuk pengembangan lebih lanjut sebagai model yang dapat diadaptasi dan diterapkan di berbagai wilayah dengan kebutuhan serupa. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa dengan perencanaan yang baik dan komitmen yang kuat, tantangan dalam pelaksanaan program dapat diubah menjadi peluang yang menguntungkan bagi masyarakat luas.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Seketi pada tanggal 12 Agustus 2024 berhasil mencapai target dengan meningkatkan kemampuan peserta dalam pengelolaan dan analisis data secara signifikan, dari 20% sebelum pelatihan menjadi 90% setelah pelatihan, menunjukkan efektivitas metode partisipatif yang diterapkan. Pendekatan yang digunakan terbukti sesuai dengan kebutuhan dan tantangan di lapangan, memberikan solusi praktis melalui penggunaan *Microsoft Excel* untuk pengelolaan data yang lebih efisien. Dampak dari kegiatan ini sangat positif, memperkuat kapasitas desa dalam pengambilan keputusan berbasis data dan menghasilkan luaran penting, yaitu modul pelatihan yang telah mendapatkan sertifikasi HKI dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan dokumen PKS (Perjanjian Kerja Sama) yang mendukung keberlanjutan program di masa depan. Publikasi melalui seminar, media masa nasional, dan melalui laman website juga telah dilakukan sebagai ajang promosi Desa Seketi agar lebih dikenal oleh masyarakat luas, baik nasional maupun internasional. Untuk pengabdian selanjutnya, direkomendasikan untuk terus menggunakan pendekatan yang terbukti

efektif ini dengan penyesuaian materi dan metode yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta, serta memastikan motivasi dan partisipasi aktif peserta sejak awal kegiatan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Universitas Brawijaya dan lembaga mitra pengabdian kepada masyarakat Desa Seketi Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri Jawa Timur dan seluruh pihak yang mendukung terlaksananya rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat sehingga dapat berjalan dengan baik, lancar, dan sukses serta kepada pihak-pihak lain yang memberikan gagasan, saran, masukan serta pandangan terhadap penyusunan artikel publikasi media masa dan seminar nasional, dan jurnal sebagai luaran-luaran dan ajang promosi dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, W. (2024). Pemberdayaan Masyarakat melalui Kewirausahaan Sosial: Membangun Kemandirian. *Co-Value Jurnal Ekonomi Koperasi dan Kewirausahaan*, 14(9).
- Aldo, R., Soleman, R., & Sinen, K. (2024). Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Partisipasi Masyarakat, Komitmen Organisasi, Penerapan Sistem Informasi Keuangan Desa terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Da'watuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting*, 4(2), 571-581.
- Astuti, A. B., Nurjannah, Amaliana, L., & Sunarharum, W. (2019). The Effectiveness of Demonstration and Experimentation Learning Methods for Empowering Pine Forest Coffee Farmers Bendosari Village Pujon-Malang Indonesia. *Erudio Journal of Educational Innovation*, 6(2), 165-180.

- Bahriah, B., Abdullah, A., & Wahab, R. (2024). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa di Kelas VII MTsN 3 Sidenreng Rappang. *Referensi*, 2(1).
- Illahi, A. D. N., Djono, D., & Sumaryati, S. (2024). Meningkatkan Kompetensi Pengarsipan Perangkat Desa Melalui E-Modul untuk Optimalisasi Pelayanan Masyarakat. *JHIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(2), 1280-1286.
- Marwiji, H., Qomaruzzaman, B., & Zaqiah, Q. Y. (2023). Inovasi Dalam Bidang Kurikulum: Merdeka Belajar, Kampus Merdeka dan Penerapannya. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(4), 2194-2203.
- Muhsyanur, M. (2024). Menggali Potensi, Mengembangkan Solusi: Peran Vital Pengabdian Masyarakat. *Anregurutta: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 96-105.
- Pratama, D. (2016). *Analisis Ketahanan Pangan Tingkat Desa Di Kecamatan Ngadiluwih, Kecamatan Kepung Dan Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri* (Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya).
- Rahmawati, S., Qamariah, Z., Mirza, A. A., & Sabarun, S. (2024). Morphology for ELT in Action: Penguatan Kosakata dan Literasi Bahasa Inggris Bagi Siswa Sekolah Menengah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(4), 816-822.
- Sari, R. Y. (2024). Analisis SWOT sebagai Alat Penting dalam Proses Perencanaan Strategis Organisasi Non-Profit. *Jurnal Niara*, 17(1), 87-97.
- Septiningrum, L. D. (2021). Manajemen Strategi untuk Meningkatkan Penjualan *Food and Beverage* di Era Pandemi Covid 19. *JsMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 8(1).
- Setiawan, R., & Fahmi, S. (2023). Pemberdayaan Perangkat Desa melalui Pelatihan Manajemen Pengelolaan Administrasi Desa Berbasis IT. *Berdaya Ekonomi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 83-92.
- Sihite, M., & Saleh, A. (2019). Peran Kepemimpinan dalam Meningkatkan Daya Saing Perguruan Tinggi: Tinjauan Konseptual. *Jurnal Ilmu Manajemen METHONOMIX*, 2(1), 29-44.
- Sunarso, B. (2023). Sosiologi Pembangunan Desa. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Susilawati, M. (2024). Membangun Desa Mandiri: Sinergi Generasi Milenial dan Kearifan Lokal di Era Digital (Karang Taruna di Kecamatan Komodo, Manggarai Barat, NTT). *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 178-194.